



Penyuluhan Monografi Desa Di Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman

Novelisa Suryani¹, Hary Febrianto², Heny Mariati³
^{1,2,3}Program Studi Geografi Universitas Tamansiswa Padang
Jl. Tamansiswa No. 9 Padang

[1novelisa.suryani@gmail.com](mailto:novelisa.suryani@gmail.com) , [2aryfebrianto428@gmail.com](mailto:aryfebrianto428@gmail.com) , [3heny.mariati@gmail.com](mailto:heny.mariati@gmail.com)

Abstrak

Monografi Desa memiliki fungsi dalam memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang kondisi desa. Monografi Desa dapat menggambarkan tingkat perkembangan desa. Hal ini berkaitan dengan proses pembangunan desa untuk mensejahterakan masyarakat desa secara menyeluruh. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan sosialisasi kepada aparat desa mengenai bentuk monografi desa dan isi laporan monografi desa menurut Permendagri No. 13 Tahun 2012. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan pendekatan individual dan klasikal melalui ceramah bervariasi. Metode ini lebih efektif digunakan karena terdapat umpan balik dengan peserta kegiatan. Hasil menunjukkan adanya respon positif yang diberikan oleh peserta berupa tanya jawab yang berlangsung interaktif dengan pemateri. Peserta memahami pokok pembahasan materi yang sudah disampaikan dengan baik. Kegiatan penyuluhan ini hendaknya dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

1. PENDAHULUAN

Desa sebagai satu kesatuan wilayah yang menempati suatu unit administrasi dapat dipahami sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 13 Tahun 2012). Desa dipimpin oleh seorang kepala desa dengan tugas melaksanakan pemerintahan dan menjamin kesejahteraan dan kestabilan ekonomi masyarakatnya. Secara umum daerah pedesaan ditandai dengan adanya struktur kegiatan penduduk berupa agraris, kepadatan penduduk lebih rendah dibanding penduduk kota, cara hidup atau pola budaya yang dekat dengan pemanfaatan sumber daya alam, tempat tinggal penduduk berkelompok dan tersebar, potensi tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang tinggi minim, dan sistem organisasi sederhana (primer) (Suparmini, 2007).

Menurut Maryani dan Waluya (2008) desa dipimpin oleh kepala desa melalui pemilihan umum dan dipilih langsung oleh rakyat dan menjadi penanggungjawab utama pemerintahan desa. Desa menjadi penting peranannya sebab merupakan ujung tombak dalam menciptakan stabilitas nasional melalui kegiatan pembangunan yang dilaksanakan (Wulandari, 2017).

Desa Palak Aneh merupakan salah satu dari 16 desa yang terletak di Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Desa Palak Aneh memiliki luas \pm 4,40 persen luas dari wilayah Kecamatan Pariaman Selatan dengan luas 74 ha. Desa Palak Aneh terdiri dari 669 orang penduduk laki-laki dan 636 orang penduduk perempuan pada tahun 2020 . Secara geografis Desa Palak Aneh di bagian utara berbatasan dengan Desa Sungai Kasai, bagian selatan berbatasan dengan Desa Marunggi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Padang Cakur, serta di bagian timur berbatasan dengan Desa Kampung Apar (BPS Kota Pariaman, 2021).



Secara historis Desa Palak Aneh merupakan bagian dari Kenagarian Kuraitaji Kabupaten Padang Pariaman. Akibat pemekaran wilayah Kabupaten Padang Pariaman menjadi wilayah Kota Pariaman pada tahun 2012, maka Korong Palak Aneh ditetapkan menjadi bagian dari wilayah Kota Pariaman. Penamaan Korong Palak Aneh pun diganti menjadi Desa Palak Aneh karena secara administratif sudah menjadi bagian dari wilayah Kota Pariaman (BPS Kota Pariaman, 2021). Oleh sebab itu, segala sesuatu yang berkaitan dengan data dan informasi wilayah harus diinventaris kembali untuk pengembangan wilayah di masa depan.

Pada saat ini informasi tentang desa dan kelurahan yang ada di Indonesia sangat penting, karena data ini dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan desa. Salah satu sarana atau wadah informasi yang lengkap tersebut berupa monografi desa dan kelurahan. Monografi desa dan kelurahan sejak tahun 2012 sudah diatur oleh pemerintah pusat Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012.

Monografi desa dan kelurahan merupakan himpunan data yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan kelurahan yang tersusun secara sistematis, lengkap, akurat, dan terpadu dalam penyelenggaraan pemerintahan (Permendagri RI, No. 13 Tahun 2012). Berdasarkan hal tersebut, maka kami tim pengabdian Program Studi Geografi Universitas Tamansiswa Padang memiliki program untuk melakukan kegiatan sosialisasi dengan tema: **“Penyuluhan Monografi Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman”**. Kegiatan ini penting sebagai sarana penyebarluasan informasi tentang monografi desa serta membantu dalam pembuatan monografi desa yang baik dan sesuai dengan bentuk buku dan pengertian monografi.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Sasaran

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah perangkat desa, kepala dusun, ninik mamak, dan warga sekitar. Bentuk kegiatan ini berupa penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya monografi desa, data-data yang terdapat dalam monografi, pelaksanaan penyusunan monografi dan kegiatan pelaporannya. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami arti penting monografi dan dapat melengkapi data-data yang ada di dalamnya untuk dapat digunakan dalam setiap kegiatan desa. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 16 orang.

2.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman bertempat di ruangan Aula Kantor Desa Palak Aneh. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 3 orang yang bertugas sebagai pemateri dan 2 orang sebagai anggota yang membantu pelaksanaan kegiatan.

2.3 Metode Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan individual dan klasikal dilakukan pada saat penyuluhan monografi desa. Metode yang digunakan yaitu melalui ceramah bervariasi. Metode ini dipilih agar materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dikuasai oleh peserta kegiatan.

Penggunaan metode ceramah bervariasi akan lebih efektif karena pada prakteknya akan terjadi diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan sehingga ada umpan balik dari peserta penyuluhan. Hal ini akan mempermudah dalam penerapan materi yang disampaikan dalam

memahami monografi desa dan data-data yang harus ada di dalam buku monografi. Pada proses pelaksanaan kegiatan, muncul berbagai pendapat dan pengalaman yang disampaikan oleh peserta penyuluhan mengenai ketersediaan monografi di Desa Palak Aneh. Hal ini akan menjadi tolak ukur bagi pemateri bagaimana tingkat pemahaman perangkat desa terhadap monografi dan menyampaikan solusi bagi permasalahan yang disampaikan.

2.4 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan berikut ini:

1. Mempersiapkan bahan atau materi yang dibutuhkan pada saat penyuluhan monografidesa dan data-data yang harus ada dalam monografi.
2. Mengadakan pertemuan dengan tim yang membantu melaksanakan kegiatan penyuluhan dalam rangka mendiskusikan pembagian tugas dari masing-masing tim pelaksana.
3. Mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan.
4. Mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan dan penetapan jadwal kegiatan penyuluhan dilokasi pengabdian.
5. Mengadakan kegiatan penyuluhan kepada perangkat desa, kepala dusun, dan masyarakatDesa Palak aneh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan terkait dengan monografi desa yang dilaksanakan di Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan secara umum berjalan dengan lancar. Kepala desa dan perangkat desa membantu dalam mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan perangkat desa, kepala dusun dan masyarakat sekitar. Kegiatan penyuluhan berlangsung di kantor Desa Palak Aneh dengan pelaksanaan selama 2 hari yaitu tanggal 7-8 Agustus 2020. Peserta kegiatan berjumlah 16 orang (Gambar 1).



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar mengenai monografi desa. Hal ini dilakukan



agar dapat diarahkan fokus masalah dan solusi yang dapat diberikan terkait permasalahan monografi desa. Setelah itu pemateri baru menyampaikan topik pembahasan yang terdiri dari :

1. Monografi menurut UU, Peraturan Pemerintahan;
2. Karakteristik Monografi Desa;
3. Bentuk Monografi Desa.

Dalam Permendagri No. 13 Tahun 2012 Pasal 3, monografi desa dan kelurahan memuat :

1. Data Umum
2. Data Personil
3. Data Kewenangan
4. Data Keuangan
5. Data Kelembagaan

Selama pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini, peserta yang hadir tampak antusias dengan materi yang diberikan dan mendengarkan penyuluhan yang disampaikan (Gambar 2). Hal ini tampak dari banyaknya peserta penyuluhan yang bertanya dan ingin mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam bagaimana penerapan dalam pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam monografi. Pertanyaan ini muncul karena peserta penyuluhan belum pernah menerapkan pengumpulan data menggunakan formulir monografi, hanya menggunakan data yang tersedia.



Gambar 2. Peserta Penyuluhan Monografi Desa

Ketercapaian target materi atau pokok bahasan pada kegiatan ini termasuk pada kategori cukup baik, karena penyuluhan telah disampaikan secara keseluruhan dan berjalan lancar. Secara keseluruhan, para peserta penyuluhan sudah menguasai materi yang diberikan, walaupun ada beberapa yang belum paham dan mengerti karena waktu yang singkat dalam penyampaian materi serta kemampuan masing-masing peserta yang berbeda-beda. Selain itu, kuantitas materi yang banyak sehingga tidak semuanya terkuasai dan dipahami oleh beberapa peserta yang mengikuti penyuluhan ini. Walaupun demikian, pelaksanaan penyuluhan yang diberikan sudah melewati prosedur yang ada dan menjadi langkah yang tepat untuk memotivasi perangkat desa dan masyarakat untuk meningkatkan ketersediaan data monografi dan pelaksanaan pelaporannya.



4. SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, walaupun masih ada dari peserta pelatihan yang masih belum terlalu paham dengan materi yang disampaikan. Walaupun demikian, kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta penyuluhan. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta penyuluhan yang bertanya tentang materi yang disampaikan dan tidak meninggalkan tempat penyuluhan sebelum waktu penyuluhan berakhir. Harapan dari peserta penyuluhan adalah agar kegiatan yang menyangkut penyuluhan mengenai monografi desa rutin dilaksanakan agar kelengkapan data monografi desa lebih sempurna di masa yang akan datang.

5. SARAN

Saran dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Adanya kegiatan lanjutan berupa penyuluhan sejenis untuk terus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia kelompok usaha kerupuk blek dalam mengelola usahanya.
2. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya.
3. Adanya tindak lanjut terhadap kelompok usaha kerupuk blek dari tim penyuluh untuk melakukan evaluasi terhadap para peserta penyuluhan mengenai pengaplikasian dari materi yang sudah disampaikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Desa Palak Aneh Kecamatan Pariaman Selatan dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tamansiswa Padang yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. 2021. *Kecamatan Pariaman Selatan Dalam Angka*. Pariaman : BPS Kota Pariaman.
- Maryani, Enok dan Waluya, Bagja. 2008. *Geografi Desa Kota (Hand Out)*. Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 Tentang Monografi Desa dan Kelurahan.
- Suparmini. 2007. Keterkaitan Desa-Kota: Sebagai Alternatif Pembangunan Perdesaan. *Geomedia*. Volume 5. No. 2.
- Wulandari, Lusi. 2017. Strategi Perencanaan Pembangunan Desa Di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. Volume 3 No.3. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view>